

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius di MI Ma'arif NU 02 Karangpakis telah terlaksana dengan baik, karena seluruh peserta didik kelas IV, V dan VI mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran akidah akhlak sesuai RPP dan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dan kegiatan penutup. Begitupun dengan evaluasi yang dilaksanakan guru dengan mengamati sikap peserta didik, dan pengetahuan melakukan tanya jawab maupun nilai hasil tugas, UTS dan UAS serta keterampilan yang ada peserta didik tentang menjelaskan pembelajaran menyesuaikan dengan apa yang mereka pahami.

Karakter religius peserta didik kelas IV, V dan VI di MI Ma'arif NU 02 Karangpakis dapat dikatakan baik, hal ini dibuktikan dapat dibuktikan melalui aktifitas keseharian peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun saat berada dirumah dan kehidupan sehari-hari mereka yang rutin melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, melantunkan asmaul husna, pembiasaan pagi dengan doa-doa, menghafal surat-surat pendek, tidak berbohong, tidak mencontek datang tepat waktu dan bertanggung jawab atas tugas yang harus mereka kerjakan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pendidik

- a. Perencanaan pembelajaran akidh akhlak sudah disiapkan dengan matang namun alangkah lebih baiknya tetap ditingkatkan dan dipertahankan
- b. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berjalan dengan lancar, namun guru harus tegas untuk mendidik peserta didik ketika terdapat kendala-kendala yang terjadi terhadap peserta didik. Dan semua guru diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran
- c. Evaluasi pembelajaran akidah akhlak sudah terlaksana dengan baik namun guru harus memberikan penilaian dengan bijaksana dan bersikap objektif tanpa dengan melihat latar belakang peserta didik tersebut
- d. Perlunya untuk mempertahankan dan meningkatkan karakter religius yang telah diterapkan kepada peserta didik agar kelak ketika sudah lulus dari madrasah mampu mengaplikasikannya kedalam sisial masyarakat.

### 2. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat menambah sarana dan prasarana yang kurang demi untuk menunjang kelancaran proses Kegiatan Belajar Mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada harus tetap dijaga dan dirawat.

### 3. Bagi Peserta Didik

Dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik harus lebih memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik tetap mempertahankan karakter Islami yang sudah tertanam pada dirinya. Tetap semangat dan berantusias dalam kegiatan belajar mengajar.

### 4. Bagi Peneliti

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain baik instansi, masyarakat dan pihak lainnya terutama dalam hal ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, saran bagi peneliti sendiri yaitu penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna, terutama dalam bidang pendidikan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukan hasil penelitian yang sempurna, tentunya terdapat kekurangan. Jadi perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam memproses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi factor yang lebih diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian yang akan datang agar penelitian mengenai implementasi mata pelajaran akidah akhlak dalam

pengembangan karakter religius dan sejenisnya akan lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Beberapa keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang beragam karena menggunakan sampel 3 kelas yakni kelas IV, V dan VI sehingga kurang memberikan gambaran dengan satu sudut pandang responden.
2. Waktu yang digunakan untuk melakukan observasi sangat terbatas karena masih dalam waktu efektif jam belajar siswa sehingga mengganggu jalannya proses observasi.
3. Keaktifan responden yang masih minim dalam memberikan keterangan dan jawaban atas pertanyaan peneliti, juga faktor tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapat terkait dengan masalah yang peneliti tanyakan.
4. Keterbatasan peneliti untuk mencari informasi terkait aktifitas karakter religius peserta didik saat berada diluar lingkungan madrasah.